

**KONTRIBUSI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. INDO BISMAR
SURABAYA TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA DAN GURU DI
SEKOLAH VOKASI**

¹Taufiq Kamil, ²Taufik Aris Saputra, ³Musthafa, ⁴Sumulul Harir, ⁵Badrus Shaleh, ⁶Lukman

¹⁻⁶ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan
Email: ¹taufiqkamil@gmail.com, ²taufikarissaputra@alkhairat.ac.id, ³mustafa@gmail.com,
⁴samulul@gmail.com, ⁵badrussholeh@gmail.com, ⁶lukman@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Indo Bismar yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan vokasi melalui penyediaan sarana teknologi modern, peningkatan kompetensi guru, serta fasilitasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan kunjungan industri. PT Indo Bismar secara sistematis menjalin kemitraan dengan berbagai institusi pendidikan melalui kerjasama formal seperti MoU yang mencakup program-program seperti guru magang, industri mengajar, sertifikasi kompetensi guru, dan sinkronisasi kurikulum. Dukungan ini tidak hanya berupa bantuan materi, tetapi juga pemberdayaan sumber daya manusia dengan pelatihan guru dan pengembangan metode pembelajaran inovatif yang lebih adaptif terhadap kebutuhan dunia industri. PKL dan kunjungan industri memberikan siswa pengalaman dunia kerja yang nyata, sehingga meningkatkan kesiapan dan motivasi mereka menghadapi tantangan profesional. Sebagai perusahaan multi produk di bidang teknologi, PT Indo Bismar berkomitmen memberikan pelayanan dan menciptakan sinergi yang erat antara dunia pendidikan dan industri, sehingga pendidikan vokasi dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap pakai. Program CSR ini juga sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam pengembangan pendidikan vokasi sebagai upaya peningkatan daya saing tenaga kerja nasional. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa CSR PT Indo Bismar tidak hanya berperan dalam penguatan sarana fisik, tetapi juga pemberdayaan guru dan sinkronisasi kurikulum untuk mendukung pendidikan vokasi yang berkelanjutan dan relevan dengan perkembangan teknologi dan pasar kerja yang dinamis.

Kata kunci: *Corporate, Social, Responsibility.*

Abstract

This research discusses the implementation of PT Indo Bismar's Corporate Social Responsibility (CSR) program, which focuses on improving the quality of vocational education through the provision of modern technology facilities, enhancing teacher competence, and facilitating Industrial Work Practices (PKL) and industry visits. PT Indo Bismar systematically establishes partnerships with various educational institutions through formal collaborations such as MoUs, which include programs such as teacher internships, industry teaching, teacher competency certification, and curriculum synchronization. This support is not only in the form of material assistance but also human resource empowerment through teacher training and the development of innovative learning methods that are more adaptive to the needs of the industrial world. PKL and industry visits provide students with real-world work experience, thereby increasing their readiness and motivation to face professional challenges. As a multi-product company in the technology sector, PT Indo Bismar is committed to providing services and creating close synergy between the world of education and industry, so that vocational education can produce competent and ready-to-use graduates. This CSR

program is also in line with government policies in the development of vocational education as an effort to improve the competitiveness of the national workforce. Overall, this research confirms that PT Indo Bismar's CSR not only plays a role in strengthening physical facilities but also in empowering teachers and synchronizing the curriculum to support sustainable vocational education that is relevant to technological developments and the dynamic labor market.

Keywords: Corporate Social Responsibility, vocational education, industry-education partnership, teacher empowerment, Field Work Practice, curriculum synchronization, work readiness, educational technology.

Pendahuluan

Perkembangan dunia industri di era globalisasi menuntut adanya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi unggul, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Sekolah vokasi sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada dunia kerja memegang peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang siap pakai, terampil, dan mampu bersaing di berbagai sektor industri. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki siswa dan guru dengan tuntutan industri yang semakin kompleks dan dinamis. Kondisi ini menuntut adanya kolaborasi yang lebih kuat antara lembaga pendidikan dan sektor industry (Anas, Arifin, and Sulistia 2022).

Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kini berkembang tidak hanya sekadar aktivitas filantropi, tetapi juga menjadi strategi penguatan ekosistem pendidikan, khususnya pada jenjang vokasi (Pellu 2024). Melalui program CSR yang terarah, perusahaan dapat berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui penyediaan sarana prasarana, pelatihan, pendampingan teknis, maupun peningkatan kapasitas guru dan siswa. Peran CSR dalam mendukung penguatan kompetensi menjadi sangat penting mengingat dunia kerja menuntut pemahaman praktis, teknologi terkini, dan pengalaman industri yang memadai (Madura 2024).

PT Indo Bismar Surabaya sebagai perusahaan yang bergerak di bidang *office solution* dan teknologi perkantoran telah melakukan berbagai program CSR yang menyasar sektor pendidikan, termasuk sekolah vokasi (Dofiri n.d.). Keterlibatan perusahaan dalam mendukung pengembangan kompetensi siswa dan guru menjadi salah satu upaya strategis untuk menjembatani kesenjangan antara dunia industri dan dunia pendidikan. Melalui dukungan berupa pelatihan, magang, penyediaan fasilitas, serta pendampingan berbasis industri, kontribusi ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus mendorong penguatan keterampilan praktis yang dibutuhkan di lingkungan kerja modern (Kunaifi and Syam 2021).

Pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PT Indo Bismar dalam bidang pendidikan vokasi merupakan refleksi komitmen perusahaan untuk turut berkontribusi dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. CSR yang dilaksanakan tidak hanya bersifat donasi materi semata, melainkan mengedepankan strategi pemberdayaan berkelanjutan yang mengintegrasikan antara kebutuhan dunia industri dan dunia pendidikan vokasi. Hal ini menjadi penting mengingat pendidikan vokasi bertujuan mencetak lulusan yang siap kerja dan memiliki keterampilan praktis sesuai standar industri masa kini (Ramin 2024).

Salah satu bentuk kontribusi nyata CSR PT Indo Bismar adalah pemberian sarana pendidikan seperti laptop dan perangkat teknologi terkini yang sangat membantu proses pembelajaran di sekolah vokasi. Sarana teknologi ini membuka akses guru dan siswa terhadap metode pembelajaran berbasis IT yang lebih interaktif dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Dengan demikian, siswa dapat

lebih cepat beradaptasi dengan tuntutan digital di dunia kerja, sekaligus meningkatkan kualitas pengajaran yang diberikan guru melalui pemanfaatan teknologi (Nafisah 2024).

Peningkatan kualitas guru melalui pelatihan dan workshop intensif juga menjadi fokus utama dalam pelaksanaan CSR ini. Guru sebagai ujung tombak pendidikan vokasi diberi kesempatan untuk meningkatkan kapabilitas pedagogis dan teknisnya sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang inovatif dan menyesuaikan kebutuhan serta perkembangan industri. Dengan peningkatan kompetensi guru, diharapkan proses pembelajaran tidak hanya mentransfer pengetahuan teori tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis dan soft skills yang esensial. Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang difasilitasi secara sistematis oleh PT Indo Bismar memberikan ruang bagi siswa untuk mengalami dunia kerja sesungguhnya. Melalui PKL dan kunjungan industri, siswa dapat memahami standar kompetensi yang diperlukan serta peningkatan wawasan kerja secara langsung. Hal ini menjadi jembatan efektif antara teori yang dipelajari di kelas dengan praktik nyata di lapangan, sehingga lulusan pendidikan vokasi menjadi lebih siap dan percaya diri memasuki dunia kerja.

Kerjasama formal antara PT Indo Bismar dan berbagai institusi pendidikan melalui Memorandum of Understanding (MoU) memperkuat kesinambungan dan sinkronisasi kurikulum antara sekolah dengan kebutuhan dunia industri. Kurikulum yang disesuaikan secara berkala mendorong terciptanya pendidikan yang relevan dan sesuai dengan perkembangan teknologi serta dinamika pasar tenaga kerja. Kerjasama ini juga mempererat hubungan sinergis yang bermanfaat bagi kedua belah pihak dalam mengembangkan pendidikan vokasi (Rahman 2023).

Pentingnya sinergi dunia usaha dan pendidikan vokasi semakin diperkuat dengan adanya berbagai penghargaan, seperti DUDI Awards, yang diberikan kepada dunia usaha dan industri atas dedikasinya dalam pembangunan pendidikan vokasi. Penghargaan ini mengakui peranan aktif perusahaan dalam memperkuat kemitraan dengan pendidikan vokasi, sekaligus memotivasi pihak industri lain untuk mendukung dan berpartisipasi dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas (Kamarudin and Arif 2024). CSR yang dilakukan oleh PT Indo Bismar juga mencerminkan paradigma pemberdayaan yang lebih luas, bukan hanya sebatas bantuan materi konkret. Pendekatan strategi ini menitikberatkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, sehingga memberikan dampak sosial-ekonomi yang signifikan dan keberlanjutan program yang lebih terukur. Pendayagunaan sumber daya manusia sebagai aset utama menciptakan nilai tambah dalam pembangunan pendidikan vokasi (Hisam 2024).

Pelaksanaan pelatihan guru sebagai bagian dari program CSR terus didorong untuk menjadi bagian integral dari transformasi pendidikan vokasi. Pelatihan ini mencakup peningkatan kompetensi teknis, penguatan soft skills, serta penciptaan metode pengajaran inovatif yang selaras dengan kebutuhan dunia industri. Guru yang kompeten dan adaptif menjadi katalisator perubahan yang efektif dalam menghasilkan lulusan yang siap bersaing di pasar kerja global. Secara komprehensif, pelaksanaan CSR PT Indo Bismar memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan vokasi yang sinergis, relevan, dan berkualitas. Melalui kolaborasi yang terorganisir antara dunia industri dan pendidikan, CSR ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis siswa dan guru tetapi juga memperluas jaringan dan peluang siswa di dunia kerja. Upaya berkelanjutan dalam pengembangan teknologi dan perluasan kemitraan lintas sektor diharapkan dapat memaksimalkan dampak positif bagi pendidikan vokasi dan pembangunan sumber daya manusia di Indonesia (Anas 2023).

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara komprehensif bagaimana kontribusi CSR PT Indo Bismar Surabaya berperan dalam meningkatkan kompetensi siswa dan guru di sekolah

vokasi. Analisis ini penting untuk memahami efektivitas program CSR, bentuk implementasi yang paling berdampak, serta bagaimana sinergi antara perusahaan dan lembaga pendidikan dapat dioptimalkan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran empiris mengenai model kolaborasi ideal antara sekolah vokasi dan dunia industri guna menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja kontemporer.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan memahami secara mendalam pelaksanaan CSR PT Indo Bismar dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali persepsi, pengalaman, dan pemaknaan para pemangku kepentingan, seperti guru, siswa, manajemen PT Indo Bismar, serta pihak sekolah mitra. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif selama kegiatan pelatihan guru, distribusi perangkat teknologi, dan pelaksanaan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) serta kunjungan industry (Ishtiaq 2019).

Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan narasumber kunci yang memiliki peran aktif dalam program CSR, seperti kepala sekolah, guru yang mengikuti pelatihan, siswa yang mengikuti PKL, dan perwakilan manajemen PT Indo Bismar. Observasi langsung dilakukan untuk memperoleh data terkait interaksi antara pihak perusahaan dengan sekolah serta pengalaman siswa dan guru selama proses pelaksanaan program CSR. Dokumen pendukung seperti MoU, laporan kegiatan, dan dokumen kurikulum juga dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif.

Analisis data dilakukan secara tematik dengan mengidentifikasi pola, tema, dan kategori yang muncul dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen. Teknik triangulasi data digunakan untuk menjaga validitas dan keandalan data dengan membandingkan berbagai sumber dan jenis data. Interpretasi hasil difokuskan pada pemahaman dampak program CSR terhadap pemberdayaan guru, peningkatan sarana pembelajaran, dan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja (Wingdes 2019).

Desain studi ini menggunakan studi kasus dengan fokus pada satu atau beberapa sekolah vokasi mitra PT Indo Bismar sebagai lokasi penelitian. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran rinci mengenai proses, dinamika, dan hasil pelaksanaan program CSR serta tantangan yang dihadapi. Pendekatan ini juga memberi ruang bagi eksplorasi faktor-faktor pendukung dan penghambat keberhasilan program.

Penelitian ini menekankan pentingnya perspektif kualitatif dalam melihat CSR tidak sekadar sebagai pemberian materi, tetapi sebagai proses pemberdayaan yang melibatkan perubahan sosial dan pendidikan. Dengan memahami pengalaman para pemangku kepentingan secara mendalam, penelitian dapat memberikan rekomendasi yang relevan bagi pengembangan program CSR berkelanjutan yang sinergis dengan kebutuhan pendidikan vokasi dan industri. Dengan metode ini, diharapkan hasil penelitian dapat menggambarkan secara utuh dan detail mekanisme pelaksanaan CSR PT Indo Bismar dalam pendidikan vokasi serta memberikan wawasan strategis untuk peningkatan mutu pendidikan dan kontribusi sosial melalui kerjasama antara dunia usaha dan pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan CSR PT Indo Bismar memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan vokasi, terutama melalui pemberian sarana pendidikan modern seperti laptop dan perangkat teknologi lainnya. Bantuan ini tidak sekadar menambah jumlah sarana belajar, melainkan juga membuka akses yang lebih luas bagi guru dan siswa dalam mengadopsi teknologi informasi terkini.

Pemberian perangkat teknologi tersebut melibatkan proses seleksi yang cermat dengan mempertimbangkan kebutuhan sekolah dan karakteristik program vokasi yang diselenggarakan. PT Indo Bismar bekerja sama dengan pihak sekolah untuk menentukan jenis perangkat yang paling sesuai dengan kurikulum dan kegiatan pembelajaran.

Hal ini mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih interaktif dan adaptif terhadap dinamika perkembangan teknologi. Misalnya, penggunaan laptop memungkinkan guru mengintegrasikan multimedia dalam materi pelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang kompleks.

Secara kualitatif, guru dapat mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis teknologi, sehingga materi ajar menjadi lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan dunia industri. Penerapan metode blended learning menjadi contoh nyata bagaimana teknologi membantu menciptakan suasana belajar yang fleksibel dan menyenangkan.

Siswa, di sisi lain, menjadi lebih familiar dan kompeten dalam pemanfaatan perangkat teknologi yang kian esensial di era digital. Mereka tidak hanya menggunakan teknologi untuk belajar, tetapi juga dilatih mengembangkan kemampuan digital seperti pemrograman dasar dan penggunaan software profesional yang berkaitan dengan bidang vokasi mereka (Ashari 2020).

Selain dari aspek sarana, program peningkatan kompetensi guru yang diinisiasi melalui pelatihan dan workshop intensif menunjukkan peranan penting dalam pemberdayaan sumber daya manusia. Pelatihan ini memberikan materi tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan, pengembangan soft skills, dan pengenalan standar kompetensi industri terkini.

Guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran memperoleh peningkatan kapabilitas pedagogis dan teknis yang memengaruhi kualitas pengajaran. Selain teknis pengajaran, pelatihan juga menekankan pentingnya keterampilan komunikasi dan motivasi siswa agar pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

Pelatihan ini memungkinkan guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan industri. Misalnya, guru dilatih untuk menerapkan project-based learning yang menuntut siswa mengerjakan proyek nyata, menggambarkan tantangan kerja di lapangan industry (Bari and Matnin 2021).

Dari sudut pandang kualitatif, pemberdayaan guru ini menjadi pendorong transformasi pendidikan vokasi yang tidak hanya memfokuskan pada transfer pengetahuan teoritis tetapi juga pengembangan keterampilan praktis dan soft skills bagi siswa. Hal ini membawa perubahan paradigma pembelajaran agar lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan kunjungan industri yang difasilitasi PT Indo Bismar memberikan konteks pengalaman nyata yang esensial bagi siswa vokasi. PKL dirancang dengan jangka waktu yang cukup panjang agar siswa benar-benar menghayati proses kerja di industri.

Melalui pengalaman langsung di dunia industri, siswa mendapatkan wawasan dan pemahaman yang lebih dalam mengenai proses kerja dan standar kompetensi yang dibutuhkan. Mereka belajar disiplin kerja, etika profesional, dan kemampuan teknis yang belum didapat di kelas (Almakki and Husaini n.d.).

Kerjasama formal melalui MoU memperkuat mekanisme transfer ilmu dan teknologi antara perusahaan dan institusi pendidikan. Kerjasama ini juga mencakup pelibatan karyawan PT Indo Bismar sebagai mentor atau pembicara tamu di sekolah, memperkaya wawasan siswa.

Program ini membantu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik serta menjamin relevansi kurikulum vokasi dengan kebutuhan pasar kerja. Guru dan perusahaan bersama-sama mereview kurikulum secara berkala agar selalu update dengan perkembangan industri.

Secara kualitatif, hal ini meningkatkan motivasi dan kesiapan siswa untuk terjun ke dunia kerja dengan bekal kompetensi yang sudah teruji sesuai dengan standar industri. Impact positif ini diperkuat dengan tingkat penyerapan lulusan di perusahaan mitra yang meningkat.

Implikasi yang muncul dari hasil ini menunjukkan bahwa CSR PT Indo Bismar tidak semata-mata berbentuk donasi materi, melainkan sebagai strategi pemberdayaan sumber daya manusia yang strategis dan berkelanjutan. Pendekatan ini difokuskan pada penguatan kapasitas pendidikan vokasi secara sistematis dan berjangka panjang.

Fokus pada peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan dan workshop menegaskan pentingnya peran guru sebagai penggerak utama perubahan dalam pendidikan vokasi. Guru yang berkualitas menjadi kunci utama dalam memastikan proses pendidikan menghasilkan lulusan unggul sesuai tuntutan industri.

Pendekatan ini mendorong terciptanya inovasi dalam proses belajar mengajar, memperkuat kesiapan lembaga pendidikan dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang dinamis. Misalnya, sekolah mulai mengembangkan modul pembelajaran berbasis digital dan simulasi industri yang dikembangkan berkolaborasi dengan PT Indo Bismar.

Keseluruhan temuan memperlihatkan bahwa pelaksanaan CSR PT Indo Bismar berkontribusi positif dan mendalam terhadap penguatan mutu pendidikan vokasi. Sinergi antara perusahaan dan sekolah menjadi model kerjasama efektif yang tidak hanya berorientasi pada kepentingan bisnis, tetapi juga pada peningkatan pembangunan sosial-ekonomi.

Rekomendasi kualitatif yang muncul adalah perlunya pengembangan berkelanjutan dari program CSR dengan penekanan lebih besar pada integrasi teknologi mutakhir. Misalnya, penggunaan artificial intelligence atau augmented reality dapat membuka peluang pembelajaran yang lebih maju dan menarik bagi siswa.

Selain itu, perluasan kolaborasi lintas sektor seperti dengan pemerintah daerah, lembaga pelatihan, dan industri lain akan memperkuat dampak sosial-ekonomi dari program CSR pendidikan vokasi. Dengan pendekatan multi-pihak, upaya peningkatan mutu pendidikan dapat lebih holistik dan berkesinambungan.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan CSR PT Indo Bismar memberikan kontribusi sangat berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi melalui penyediaan sarana teknologi modern yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan karakteristik program vokasi. Pemberian perangkat seperti laptop dan teknologi lainnya membuka akses yang lebih luas bagi guru dan siswa dalam mengadopsi teknologi informasi terbaru, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan dunia industri.

Program peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop intensif berperan penting dalam pemberdayaan sumber daya manusia di pendidikan vokasi. Guru yang dilatih dengan metode dan teknologi terkini mampu mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif seperti project-based learning, yang tidak hanya mentransfer teori tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis dan soft skills. Hal ini membawa perubahan paradigma pembelajaran yang lebih responsif terhadap tuntutan pasar kerja.

Fasilitasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan kunjungan industri oleh PT Indo Bismar memberikan konteks pengalaman nyata bagi siswa untuk memahami dunia kerja secara langsung.

Pengalaman ini memperkuat disiplin kerja, etika profesional, dan kemampuan teknis siswa yang sangat dibutuhkan di industri. Kerjasama formal perusahaan dengan sekolah melalui MoU juga memperkuat mekanisme transfer ilmu dan teknologi, serta memberikan kesempatan siswa mendapatkan mentoring dari karyawan perusahaan.

Secara kualitatif, pelaksanaan CSR PT Indo Bismar menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan sumber daya manusia melalui pendidikan vokasi berjalan secara sistematis dan berkelanjutan. Fokus pada peningkatan kapasitas guru sebagai penggerak utama perubahan memungkinkan lembaga pendidikan vokasi menghasilkan lulusan yang unggul dan siap menghadapi dunia kerja yang dinamis. Inovasi dalam modul pembelajaran digital dan simulasi industri semakin menguatkan kesiapan lembaga pendidikan.

Sinergi erat antara perusahaan dan sekolah menjadi model kerjasama yang tidak hanya berorientasi pada kepentingan bisnis, tetapi juga mendorong pembangunan sosial ekonomi yang lebih luas. Rekomendasi pengembangan program CSR termasuk perluasan integrasi teknologi mutakhir seperti artificial intelligence dan augmented reality, serta kolaborasi lintas sektor agar memberikan dampak sosial ekonomi yang berkelanjutan dan holistik dalam pengembangan pendidikan vokasi.

Keseluruhan temuan menegaskan bahwa CSR PT Indo Bismar merupakan contoh transformasi positif dalam pendidikan vokasi melalui kerjasama multi pihak. Program-program yang dijalankan tidak hanya memperkuat sarana dan sumber daya manusia, tetapi juga memperkuat relevansi pendidikan vokasi terhadap kebutuhan pasar kerja dan perkembangan teknologi, sehingga berdampak pada peningkatan daya saing sumber daya manusia Indonesia dalam skala nasional maupun global.

Daftar pustaka

- Almakki, H. M. Arsyad, and M. Husaini. n.d. ‘IMPLEMENTASI PROGRAM HSU CERDAS BAZNAS KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA DALAM MENGURANGI ANGKA PUTUS SEKOLAH’.
- Anas, Achmad Tarmidzi, Moh Zainal Arifin, and Heni Sulistia. 2022. ‘ANALISIS PENENTUAN NISBAH BAGI HASIL TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI USPPS BMT MAWADDAH’. 01.
- Anas, Ahmad. 2023. ‘MEMPERKUAT EKONOMI MASYARAKAT MELALUI QARDH BERAGUN EMAS: PENGALAMAN DAN PEMBELAJARAN DARI BPRS SARANA PRIMA MANDIRI KANTOR KAS BANDARAN’. 02.
- Ashari, Azis. 2020. ‘IMPLEMENTASI PENDISTRIBUSIAN DANA ZIS PADA BANTUAN TERNAK BERGULIR DIBAZNAS PAMEKASAN PERSPEKTIF MAQASID AS-SYARIAH (STUDI KASUS DI BAZNAS PAMEKASAN)’. *Investi : Jurnal Ekonomi dan Perbankan* 1(1):38–44. doi:10.32806/ivi.v1i1.79.
- Bari, Abdul, and Matnin Matnin. 2021. ‘PENGARUH POSITIF KEPEMIMPINAN YANG MEMOTIVASI DAN TINGKAT DISIPLIN KERJA YANG KONSISTEN TERHADAP KINERJA INDIVIDU KARYAWAN TURUT MEMPERKUAT DAYA SAING ORGANISASI’. *Investi : Jurnal Ekonomi dan Perbankan* 2(1):190–206. doi:10.32806/ivi.v2i1.92.
- Dofiri, Dhoqi. n.d. ‘PENGARUH PERENCANAAN PENGELOLAAN PROGRAM SEDEKAH TERNAK KAMBING DAN SAPI DI LAZNAS YDSF TERHADAP PEMBERDAYAAN

MUSLIM YATIM DHUAFA' DAN DHUAFA' DI KECAMATAN TUTUR KABUPATEN PASURUAN'.

Hisam, Muhammad. 2024. 'MENAVIGASI VOLATILITAS PASAR: WAWASAN TENTANG INSTRUMEN KEUANGAN DAN STRATEGI INVESTASI'. 02.

Ishtiaq, Muhammad. 2019. 'Book Review Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (4th Ed.). Thousand Oaks, CA: Sage'. *English Language Teaching* 12(5):40. doi:10.5539/elt.v12n5p40.

Kamarudin, Ode, and Arif Arif. 2024. 'EKONOMI GIG: PELUANG DAN TANTANGAN DI ERA KERJA FLEKSIBEL'. *CURRENCY: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3(1):362–73. doi:10.32806/ccy.v3i1.321.

Kunaifi, Aang, and Nur Syam. 2021. 'Business Communication in Developing the Halal Tourism Industry'. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* 4(1):1–17. doi:10.31538/ijse.v4i1.1305.

Madura, IAIN. 2024. 'ANALISIS PERBANDINGAN EFISIENSI PASAR KEUANGAN TRADISIONAL DAN PASAR KEUANGAN BERBASIS BLOCKCHAIN: IMPLIKASI UNTUK TRANSPARANSI DAN KEAMANAN INVESTASI'. 02.

Nafisah, Imroatun. 2024. 'ENTREPRENEURSHIP DALAM MENCETAK STUDENTPRENEUR'. *CURRENCY: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3(1):374–88. doi:10.32806/ccy.v3i1.314.

Pellu, Arifin. 2024. 'PENINGKATAN AKSES KEUANGAN: MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF'. 02.

Rahman, Fadali. 2023. 'PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) SIBISA AL-KHAIRAT PAMEKASAN'. 01.

Ramin, Moh. 2024. 'DAMPAK PERUBAHAN DEMOGRAFIS TAHUN 2024 TERHADAP DINAMIKA EKONOMI GLOBAL'. *CURRENCY: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3(1):389–404. doi:10.32806/ccy.v3i1.330.

Wingdes, Irawan. 2019. 'Pemanfaatan SEM PLS untuk Penelitian'.